

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran berbasis PAIKEM strategi *Index Card Match* dan *Small Group Discussion* pada kelas VII MTs Asy-Syafi'iyah ini, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Qur'an Hadits kelas VII MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang-Brebes dengan menerapkan strategi *Index Card Match* dan *Small Group Discussion* secara keseluruhan sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya penyusunan RPP dan *instrument* pembelajarannya sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Suasana pembelajaran juga terlihat aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Hal tersebut terlihat dari keaktifan peserta didik dalam bertanya, mengemukakan pendapat dalam diskusi, membacakan kartu yang dipegang masing-masing, keaktifan guru dalam memberikan jawaban, memantau diskusi dll.
2. Faktor-faktor yang mendukung diantaranya: Adanya kemauan dari guru untuk menerapkan model pembelajaran PAIKEM dalam pembelajaran Qur'an Hadits kelas VII, antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, sarana-prasarana yang cukup lengkap, dan dukungan dari Kepala Madrasah yang diwujudkan dengan pelatihan PAIKEM bagi guru-guru di lingkungan MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang-Brebes. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat diantaranya: Kurang fahamnya peserta didik terhadap prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan PAIKEM, bentuk meja dan kursi yang masih konvensional, masih sedikitnya guru-guru di lingkungan MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang-Brebes yang memahami PAIKEM, peserta didik yang malu-malu, hasil/karya peserta didik belum dipajang di dalam kelas, dan tidak adanya alat peraga sederhana dalam kelas.

B. Saran-Saran

1. Untuk dapat melaksanakan PAIKEM secara optimal hendaknya guru mempunyai kemampuan dan kemauan untuk menerapkannya dalam pembelajaran.
2. Dalam melaksanakan evaluasi hendaknya guru tidak mementingkan aspek kognitifnya saja akan tetapi kegiatan peserta didik dalam pembelajaran juga harus mendapatkan penilaian seperti mengajukan pertanyaan, aktif dalam diskusi dll.
3. Dalam pembelajaran hendaknya guru dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di lingkungan madrasah seperti perpustakaan, laboratorium dll.
4. Proses pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas atau membawa sumber belajar dari luar agar peserta didik mendapat pengalaman dan suasana baru sehingga tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.
5. Agar sumber belajar lebih banyak, guru dapat membuat sudut baca yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk mengisi waktu luang. Sudut baca ini dapat berupa buku cerita, pelajaran, atau bank soal yang berisi soal-soal ujian.
6. Agar kegiatan diskusi dapat berlangsung secara efektif, guru dapat memilih beberapa siswa yang mempunyai kemampuan *intelengensi* yang tinggi untuk disebar di beberapa kelompok diskusi.

C. Penutup

Demikian skripsi ini disusun, berkat izin dan ridlo Allah SWT penulisannya dapat diselesaikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua dan tentunya selalu mendapat *hidayah* dan *maghfiroh* dari Allah *Rabbul Izzati*, Amin.